



## **DIMENSI PENERAPAN METODE COOPERATIVE SCRIPT DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI**

### ***DIMENSIONS OF APPLICATION OF COOPERATIVE SCRIPT METHOD IN SOCIOLOGY LEARNING***

**Amilah Raden  
Nurdin**

Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia  
e-mail: [amilaradenbunga@gmail.com](mailto:amilaradenbunga@gmail.com)

**ABSTRAK:** Studi literature ini bertujuan untuk mengetahui dimensi penerapan metode cooperative script dalam pembelajaran sosiologi. Studi literature ini menggunakan berbagai kajian kepustakaan dalam memperkuat analisis penelitian. Data dalam literature ini diperoleh dari data yang relevan dengan masalah yang akan diteliti kemudian dilakukan studi pustaka lainnya seperti jurnal, buku, artikel, dan penelitian terdahulu. Studi literature ini menganalisis 30 artikel yang didapatkan dari google scholar yang dianggap relevan dengan melihat tahun terbitnya artikel minimal 10 tahun terakhir. Hasil studi literature menunjukkan bahwa metode cooperative script dapat mengubah keterampilan siswa. Hal ini dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada siswa yakni keterampilan siswa dalam berpikir, siswa menjadi kritis dalam berbicara/komunikasi, siswa menjadi kritis dalam menulis dan siswa menjadi terampil dalam menyimak. Selain itu, metode cooperative script juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Metode Cooperative Script; Pembelajaran Sosiologi

*ABSTRACT. This study aims to determine the dimensions of the application of the cooperative script method in sociology learning. This literature study uses various literature studies to strengthen the research analysis. The data in this literature is obtained from data relevant to the problem to be studied and then other literature studies are carried out such as journals, books, articles, and previous research. This literature study analyzes 30 articles obtained from Google Scholar which are considered relevant by looking at the year the article was published at least the last 10 years. The results of the literature study show that the cooperative script method can change students' skills. This can be seen from the changes that occur in students, namely students' thinking skills, students become critical in speaking/communication, students become critical in writing and students become skilled in listening. In addition, the cooperative script method can also improve student learning outcomes.*

**Keywords:** Cooperative Script Method; Sociology Learning

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan guru. Apabila peserta didik dapat mengetahui sesuatu yang dapat dipahami sebelumnya, maka ia dapat dikatakan sudah belajar. Sebaliknya, apabila guru telah membantu peserta didik untuk memperoleh perubahan yang dikehendaki maka dapat dikatakan dia telah mengajar (Seguin, Nierobisz, & Kozlowski, 2017). Proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas, metode konvensional yang sering digunakan oleh guru. Guru masih menjadi pusat pembelajaran, masih jarang menggunakan media pendukung, terkesan kaku suasana pembelajarannya, kurangnya variasi pola interaksi dalam

pembelajaran. Guru berperan sebagai pemberi informasi yang pasif (Sufazen, 2014; Syahrul & Hajenang, 2021). Dalam Proses belajar sosiologi di Sekolah Menengah Atas, peserta didik kurang dilibatkan sehingga mereka kurang aktif selama ini (Fauziah, 2013).

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan apabila guru mampu memilih metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif guna menunjang proses pembelajaran yang lebih optimal adalah melalui penerapan metode cooperative script. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Suwarno & Eca, (2018) yang menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sudah memuaskan dan siswa mempunyai motivasi lebih baik lagi dalam mengikuti proses pembelajaran di

kelas setelah diterapkan metode cooperative script. Hasil penelitian Dona, (2020) juga menunjukkan bahwa suasana kelas yang sebelumnya berpusat pada guru berubah menjadi berpusat pada siswa setelah diterapkan metode cooperative script. Siswa menjadi aktif untuk mencari sendiri solusi dari permasalahan yang diberikan, sedangkan guru hanya memberi petunjuk dan bimbingan seperlunya. Selain itu, hasil penelitian Anwar, (2015) menunjukkan bahwa setelah diterapkan metode cooperative script siswa mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, berani mengungkapkan pendapatnya, berani berkomunikasi dengan guru dan lebih percaya diri dengan hasil jawabannya sendiri (Karraker, 2019).

Studi Literature ini akan membahas mengenai dimensi daripada penggunaan metode cooperative script dalam pembelajaran sosiologi. Metode cooperative script mampu membantu ingatan dan pemahaman peserta didik berupa ide pokok pada materi dapat diidentifikasi (Brown et al., 2016). Disisi lain, metode ini juga dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membenarkan kesalahpahaman. Selain itu, siswa juga aktif pada proses belajar. Karena dalam pelaksanaan metode ini interaktif, maka suasana pembelajaran secara menyenangkan dapat diciptakan (Rogers, Nemeroff, & Caputo, 2020). Peserta didik lebih mudah dalam menyerap materi yang dipelajari serta aktif dalam pemecahan masalah. Rasa tanggungjawab yang sama pada kelompok juga sangat tinggi (Hutapea, 2018; Syahrul, 2021).

Studi literature ini sangat penting untuk dilakukan karena dapat membantu peneliti untuk mempelajari kesuksesan dan kegagalan dari penelitian sebelumnya. Hal ini tentu saja cukup penting agar peneliti tidak jatuh dalam lubang yang sama dengan peneliti sebelumnya. Selain itu, hal ini pula yang akan menjadi motivasi peneliti untuk menghasilkan karya yang lebih baik dari sebelumnya. Disisi lain juga dapat menambah pengetahuan peneliti untuk mengembangkan penelitian, mengingat tidak menutup kemungkinan bahwa penelitian sebelumnya dijadikan patokan untuk menjawab semua permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah studi literature yang menjadikan pustaka sebagai landasan pemecahan masalah. Data dalam literature ini diperoleh dari data yang relevan dengan masalah yang diteliti kemudian dilakukan studi pustaka lainnya seperti artikel, dan penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data ini melalui penelusuran online di Google Scholar dengan kata kunci yang digunakan yaitu metode cooperative script, hasil belajar, aktivitas

siswa dan keterampilan siswa serta keterampilan menyimak. Dari 250 artikel yang didapatkan, kemudian diseleksi kelayakannya untuk direview. Pada review ini, peneliti memilih 30 artikel dengan alasan merujuk pada masalah penelitian yang dianggap relevan dengan masalah yang hendak dikaji. Selain itu, kriteria lainnya dengan melihat pada tahun terbitan jurnal yakni sepuluh tahun terakhir. Sementara itu, 220 artikel lainnya tidak dimasukkan dalam review ini dengan alasan masalah dalam artikel tersebut tidak relevan dengan masalah yang hendak dikaji. Selain itu, tahun terbitan artikelnya dibawah dari sepuluh tahun terakhir. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis isi yakni, pada tahap awal, ringkasan setiap artikel dibaca terlebih dahulu oleh peneliti guna menilai keterkaitan masalah. Kemudian, peneliti mencatat bagian penting dan relevan dengan masalah penelitian, serta memasukan sumber kutipan. Setelah itu, peneliti membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Dimensi Pembelajaran Sosiologi dengan Metode Cooperative Script

Metode cooperative script bertumpuh pada pandangan konstruktivis. Dalam pembelajaran, peserta didik bersepakat mengenai peraturan dalam bekerjasama. Guru berperan dengan cara mengarahkan peserta didik dalam mencapai wujud dari belajar itu sendiri. Pada saat proses belajar sedang berlangsung, peserta didik melakukan hubungan timbal balik dengan cara memberi masukan berupa gagasan, menyampaikan kesalahan temannya serta menyimpulkan materi pelajaran (Puryanti & Maryamah, 2015; Syahrul & Djaha, 2020). Selama pembelajaran *cooperative script* berlangsung, kecakapan siswa dalam memanifestasi keterampilan dan pengetahuannya semakin tinggi maka, sangat sesuai dengan paham konstruktivisme yang dikembangkan saat ini (Widodo, 2017).

Metode *cooperative script* sangat tepat digunakan dalam pelajaran sosiologi guna menciptakan ide yang baru, kritis dalam berfikir dan berani dalam menyampaikan pendapat (Ardiyani, 2019). Metode *cooperative script* mampu melatih rasa percaya diri siswa dalam berfikir dan menggali informasi dari berbagai sumber maupun antar sesama, melatih keterampilan siswa dalam menyampaikan pendapatnya secara lisan dan melakukan pertukaran pendapat dengan siswa lain (Mustajab, Sriyono, & Fatmaryanti, 2012).

Penerapan metode *cooperative script* dapat memaksimalkan prestasi maupun hasil belajar serta menjadikan siswa lebih percaya diri dan kerjasama

mereka tetap terjaga (Rini, Diarta, & Setiawati, 2019). Metode cooperative script memberikan kesempatan kepada siswa dalam melakukan perbandingan jawaban, melakukan penilaian terhadap jawaban sehingga siswa menjadi lebih kreatif dalam berfikir. Metode cooperative script memberi kemudahan bagi siswa dalam berinteraksi. Sehingga kemampuan menghargai pendapat orang lain serta keterampilan dalam melakukan diskusi dapat dikembangkan (Rozi, Harmoko, & Teresa, 2018).

### **Metode Cooperative Script Mengubah Keterampilan Siswa**

Siswa lebih terampil setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode cooperative script, dimana metode ini menjadikan siswa lebih bertanggung jawab serta antusias dalam proses pembelajaran dan menghormati perbedaan pendapat siswa lain, pembelajaran juga menjadi kondusif dan menyenangkan sehingga siswa tidak lagi merasa bosan. Seperti yang dilakukan pada studi literature ini, metode cooperative script merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran sosiologi. Hal ini sepeham dengan pendapat Rini et al., (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran setelah menggunakan metode cooperative script lebih meningkat dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode cooperative script. Hal ini dapat ditunjukkan dari pengamatan keterampilan sosial siswa dalam kelas seperti, adanya peningkatan bertanggung jawab dan bekerja sama dalam kelompok, menghormati perbedaan pendapat dan antusias dalam mengemukakan pendapat.

Metode cooperative script membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada proses pembelajaran. Dengan metode pembelajaran ini, siswa dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana menyenangkan (Noor & Norlaila, 2014). Metode cooperative script memudahkan siswa dalam memahami penjelasan dari temannya dikarenakan memiliki tingkat pengetahuan dan kemampuan berpikir yang sama. Peserta didik menjadi aktif sehingga pembelajaran terasa menyenangkan (Theana, 2019).

Metode cooperative script memudahkan peserta didik untuk mengaitkan konsep serta fakta terdahulu pada pemecahan masalah. Karena dalam pembelajaran cooperative script peserta didik lebih berperan aktif maka terjadilah diskusi, kesepakatan, penyampaian pendapat, saling memperbaiki kesalahan, dan bersama-sama membuat simpulan (Miftahuss'adah, 2020).

### **Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis**

Melalui penerapan metode cooperative script keterampilan berpikir kritis peserta didik dapat ditingkatkan. Menurut Sepe & Buku (2018), kemampuan berpikir kritis tersebut didapat dari proses

siswa yang bisa menemukan konsepnya secara berpasangan dan terlatih menyampaikan pendapat dalam memecahkan permasalahan. Metode cooperative script membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran serta memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi dalam bertukar pikiran sehingga tujuan belajar dapat dicapai. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Norshofiaty et al yang menyatakan bahwa,

adanya perbedaan kemampuan berpikir kritis yang signifikan siswa yang belajar dengan model cooperative script dikombinasikan dengan TPS dan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran Konvensional pada materi Koloid (Norshofiaty et al., 2017, p. 102).

Selanjutnya adanya kegiatan diskusi kelompok, keterampilan berbicara peserta didik dapat dilatih, karena mereka menyampaikan kembali materi sebelumnya sehingga muncul pengetahuan baru (Puspita et al., 2018). Metode cooperative script dapat membuat siswa lebih aktif serta berani dalam mengemukakan ide yang dimilikinya secara lisan, sehingga peserta didik menjadi kreatif dan pembelajaranpun menjadi aktif. Siswa termotivasi untuk berperan aktif dalam pembelajaran, meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok, menyatakan keinginannya terhadap sesuatu hal, menciptakan serta dapat menyampaikan ide baru. Hasil penelitian Rifa'i, menyatakan bahwa,

terdapat perbedaan peningkatan komunikasi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran cooperative script dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional berdasarkan KAM siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah (Rifa'i, 2015, p. 35).

Metode cooperative script adalah salah satu bentuk kerjasama kelompok dengan cara menyampaikan ringkasan materi secara bergantian dan berpasangan sehingga, keterampilan kritis siswa dalam membaca dapat ditingkatkan melalui penerapan metode cooperative script. Sementara itu, keterampilan kritis peserta didik dalam menulis juga dapat ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Setiati et al yang menyatakan bahwa,

aktivitas siswa berjalan dengan baik dan siswa sudah bekerjasama dengan baik dalam kelompoknya sehingga berdampak pada keterampilan kritis dalam menulis yang dapat dilihat secara keseluruhan mengalami peningkatan dan ketuntasan (Setiati et al., 2014, p. 9).

Jika dalam penerapan metode cooperative script semua siswa berpatokan pada sintak pembelajaran cooperative script maka, mereka menjadi aktif dan tidak lagi ribut.

### **Meningkatkan Keterampilan Menyimak**

Penerapan metode cooperative script dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyimak. Pernyataan ini senada dengan pendapat Idanurani (2021) bahwa metode cooperative script memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugas, mengingat kembali materi terdahulu, memberikan kesempatan berpendapat, dan menghubungkan ide pokok sesuai kehidupan nyata.

Metode cooperative script sangat menarik dan menyenangkan dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Metode cooperative script membimbing peserta didik dalam bekerjasama secara pasang-pasangan berbentuk lisan dengan meringkas bagian materi pelajaran sesuai kemampuan sehingga mereka menjadi aktif dalam berinteraksi baik secara kelompok maupun individu dan berani dalam mengemukakan pendapatnya kepada siswa lain (Ilhammy, 2014).

Dalam penerapannya, metode ini membuat siswa lebih menguasai materi dengan menulis gagasan utama yang disampaikan pemateri. Pelengkapan informasi oleh pendengar juga sangat memudahkan peserta didik dalam menguasai materi yang dipelajari (Nur et al., 2017). Metode ini menguntungkan semua pihak karena peserta didik diharuskan bertukar peran. Oleh karena itu, setiap peserta didik melewati proses belajar yang sama. Metode cooperative script dapat membimbing peserta didik dalam memahami materi serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan ketika berdiskusi untuk membahas beragam masukan dalam menanggapi teks yang pelajari.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Budianti & Kustianingsih yang menyatakan bahwa,

terjadi peningkatan antara pre-test dan post-test kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran cooperative script. Selain dilihat dari sisi nilai yang diperoleh dari kelas eksperimen, juga dapat diperkuat oleh nilai rata-rata kelas control yang mengalami peningkatan namun tidak setinggi peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen (Budianti & Kustianingsih, 2016, p. 74).

Setelah menerapkan metode Cooperative script, siswa menjadi lebih aktif dalam menyimak materi pelajaran sehingga konsentrasi mereka lebih tinggi dari sebelumnya. Selain itu, hasil penelitian Halik juga menunjukkan bahwa,

metode cooperative script teruji dapat bermanfaat bagi siswa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman sehingga terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Manfaat yang diperoleh kelompok eksperimen ditunjukkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah aktif mengemukakan masing-masing pendapat pada saat dilakukan presentase, di mana wakil dari setiap kelompok pembaca akan membaca hasil diskusi mereka, kelompok pendengar juga terbukti dapat menambahkan ide-ide/mengomentari

kekurangan dari kelompok pembaca. Siswa juga dapat menjadi lebih percaya diri dan berani untuk mengemukakan kesalahan dan lebih teliti dalam memahami suatu bacaan (Halik et al., 2017, p. 181).

Metode cooperative script dapat memaksimalkan keterampilan peserta didik dalam menyimak suatu bacaan. Setelah menerapkan metode cooperative script, peserta didik dengan mudah mempelajari setiap bacaan melalui bantuan ringkasan yang dibuat sebelumnya.

### ***Meningkatkan Hasil Belajar***

Penerapan metode cooperative script dapat menjadikan peserta didik lebih teliti dan integral setelah memahami bacaan berdasarkan naskah yang disiapkan. Peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran cooperative script memiliki keseriusan yang tinggi dalam belajar. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode cooperative script mempunyai antusias belajar yang tinggi. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (Pradana et al., 2018). Selain itu, siswa yang awalnya masih ribut dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang dipelajari, mengalami peningkatan setelah diterapkan metode cooperative script. Setelah menerapkan metode cooperative script, Siswa menyampaikan pendapatnya dengan berani. Kondisi ini menandakan bahwa langkah penerapan metode cooperative script tergolong baik serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sitorus, 2020).

Dalam penerapan metode cooperative script, motivasi dan kreativitas peserta didik dalam belajar dapat didorong guna memahami materi agar hasil belajar mereka dapat ditingkatkan. Penerapan metode cooperative script menjadikan siswa mampu mengemukakan pendapatnya sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Bohari, 2016). Kondisi ini hampir sama dengan hasil penelitian Sinaga et al, yang menyatakan bahwa,

dengan menggunakan metode pembelajaran cooperative script terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada tema Indahya Kebersamaan di kelas IV SD Negeri 6 Onan Runggu Tahun Pembelajaran 2020/2021 (Sinaga et al., 2020, p. 395).

Hasil belajar siswa yang pada kondisi awal mengalami penurunan, dapat ditingkatkan setelah penerapan metode cooperative script. Hal ini sangat erat kaitannya dengan pendekatan Konstruktivis yang menjadi dasar bahwa peserta didik memperoleh pengetahuan karena keaktifan siswa itu sendiri. Metode cooperative script mengkondisikan peserta didik agar aktif dalam membangun konsep, pengertian serta pengetahuan. Hasil temuan yang

diuraikan diatas, didukung oleh kelebihan dari metode cooperative script seperti yang dikemukakan oleh Rollyes (2019) yaitu, 1) melatih pendengaran, ketelitian/kecermatan peserta didik, 2) Setiap peserta didik mendapatkan peran sebagai pemateri begitupun sebaliknya, 3) melatih mengungkapkan kesalahan peserta didik lain secara lisan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literature yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa metode cooperative script dapat mengubah keterampilan siswa. Hal ini dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada siswa yakni keterampilan siswa dalam berpikir, siswa menjadi kritis dalam berbicara/komunikasi, siswa menjadi kritis dalam menulis dan siswa menjadi terampil dalam menyimak. Selain itu, metode cooperative script juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. (2015). Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Menggunakan Model Cooperative Script Dalam Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri Cinta Rakyat. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.24114/ESJPGSD.V3I2.7972>
- Ardiyani, N. (2019). *Penggunaan metode pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar menyimak pada cerita fantasi siswa semester ganjil Kelas VII SMPIT Al-Fidaa Tambun Tahun Pelajaran 2018/2019*. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44714>
- Brown, S., Blount, S., Dickinson, C. A., Better, A., Vitullo, M. W., Tyler, D., & Kisielewski, M. (2016). Teaching for Social Justice: Motivations of Community College Faculty in Sociology. *Teaching Sociology*, 44(4), 244–255. <https://doi.org/10.1177/0092055X16665450>
- Dona, O. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKN. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 2(1), 56–64. Retrieved from <http://jurnal.ikipsaraswati.ac.id/index.php/mahasiswa-pendidikan/article/view/181>
- Fauziah, I. (2013). *Penerapan Metode Cooperative Model Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di MTS Negeri Ciledug Kabupaten Cirebon*. Retrieved from <http://repository.syekhnrjati.ac.id>
- Hutapea, B. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Penerapan Metode Kooperatif Script Siswa Kelas IV SD Negeri 167647 Tebing Tinggi. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 8(3), 298–304. <https://doi.org/10.24114/SEJPGSD.V8I3.11677>
- Karraker, M. W. (2019). 2018 Hans O. Mauksch Address: Service Sociology for a Better World: A Critical and Imperative Strategy for Teaching and Learning in Sociology. *Teaching Sociology*, 47(1), 1–9. <https://doi.org/10.1177/0092055X18804022>
- Mustajab, M., Sriyono, S., & Fatmaryanti, S. D. (2012). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII A Smp Negeri 2 Karanggayam Tahun Pelajaran 2012/2013. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 1(1), 37–40. Retrieved from <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/radiasi/article/view/332>
- Noor, A. J., & Norlaila, N. (2014). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Cooperative Script. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 250–259. <https://doi.org/10.20527/EDUMAT.V2I2.620>
- Puryanti, E., & Maryamah, M. (2015). Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten Oku Timur. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 1(2), 303–330. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/666>
- Rini, D. P. S. N., Diarta, I. M., & Setiawati, G. A. D. (2019). Penerapan Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Sosialisasi SMP Wisata Sanur. *Jurnal Biologi Konstektual (JBK)*, 1(1), 45–51. Retrieved from <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/JBK/article/view/223>

- Rogers, K. B., Nemeroff, A., & Caputo, K. (2020). Strategic Design toward Foundational Learning Goals in Introduction to Sociology. *Teaching Sociology*, 48(1), 40–53. <https://doi.org/10.1177/0092055X19872789>
- Rozi, Z. F., Harmoko, H., & Teresa, F. L. (2018). Pengaruh Model Cooperative Script terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Lubuklinggau. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.31539/BIOEDUSAINS.V1I1.256>
- Seguin, C., Nierobisz, A., & Kozlowski, K. P. (2017, April 1). Seeing race: Teaching residential segregation with the racial dot map. *Teaching Sociology*, Vol. 45, pp. 142–151. <https://doi.org/10.1177/0092055X16682303>
- Sufazen, N. (2014). Keefektifan Model Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal of Elementary Education*, 3(2), 57–63. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/3707>
- Suwarno, A., & Eca, A. A. (2018). Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS TERPADU. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(2), 257–265. <https://doi.org/10.31571/SOSIAL.V4I2.677>
- Syahrul, & Djaha, S. (2020, October 15). *Pluralism Consciousness for Students at Muhammadiyah University of Kupang Through Multicultural Education*. 166–173. <https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.201015.026>
- Syahrul, S. (2021). Integrating Pluralism and Multicultural Education to Prevent Radicalism at Universitas Muhammadiyah Kupang. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.21043/EDUKASIA.V16I1.8285>
- Syahrul, S., & Hajenang, H. (2021). Reflections on Multicultural Education for Non-Muslim Students at Muhammadiyah University, Kupang. *Jurnal Tarbiyatuna*, 12(1), 19–32. <https://doi.org/10.31603/TARBIYATUNA.V12I1.3593>
- Theana, M. R. (2019). Keefektifan Leaflet Keterampilan Meringkas Teks Eksplanasi Kelas V Menggunakan Model Cooperative Script. *Joyful Learning Journal*, 8(2), 73–78. <https://doi.org/10.15294/JLJ.V8I2.32626>
- Widodo, S. W. F. (2017). *Pengaruh strategi pembelajaran biologi cooperative script dan reading-concept map-cooperative script (REMAP-CS) terhadap keterampilan metakognitif, motivasi belajar, dan retensi siswa kelas X SMA di Kota Malang / Sarah Widya Fauziah Widodo*.